**TEKNOLOGI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK LIMBAH PENYULINGAN MINYAK SEREH WANGI DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN**

Sri Ramadiana\*), Akari Edy, Yuniar Aviati Syarief dan Hayane Adeline Warganegara

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung

\*) sri.ramadiana@fp.unila.ac.id

ABSTRAK

Teknologi pembuatan pupuk organik ini sangat dibutuhkan petani untuk meningkatkan efisiensi budidaya sereh wangi dan mengurangi limbah yang dihasilkan dari penyulingan *(zero waste).* Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah agar anggota KTH Agro Sumber Rejeki mengetahui segala aspek mengenai pengelolaan, pemanfaatan dan nilai ekonomi dari limbah hasil penyulingan minyak sereh wangi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan mulai Juli sampai Oktober 2019 di desa Sidoharjo Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Tim Pengabdian Pada Masyarakat melakukan desiminasi dan demplot pembuatan pupuk organik berbahan baku limbah minyak sereh wangi. Pembuatan pupuk organik dilakukan dengan mencoba beberapa perlakuan yaitu: 1. Kotoran sapi+ limbah padat sereh wangi tanpa pencacahan (v:v: 1:1), 2. Kotoran sapi+ limbah padat sereh wangi dengan pencacahan (v:v: 1:1), 3. Kotoran sapi+ limbah padat sereh wangi dengan pencacahan (v:v: 1:2), 4. Limbah padat sereh wangi dengan pencacahan. Hasil yang diperoleh adalah pencacahan limbah sereh wangi berpengaruh positif terhadap kecepatan terdekomposisinya pupuk organik, pemberian kotoran sapi sebagai campuran pupuk organik membantu mempercepat terdekomposisinya limbah padat sereh wangi. Waktu yang dibutuhkan untuk terbentuknya pupuk organik yang matang adalah 6-8 minggu. Perlakuan terbaik adalah kotoran sapi+ limbah padat sereh wangi dengan pencacahan (v:v: 1:2). Dari evaluasi proses yang dilakukan, anggota KTH Agro Sumber Rejeki telah berhasil mempraktekkan dan mengerti tentang pembuatan pupuk organik berbahan baku limbah penyulingan minyak sereh wangi.

Kata kunci: pupuk organik, limbah, sereh wangi.